

TAFSIR AYAT-AYAT TENTANG MIMPI DALAM Q.S. YÛSUF PERSPEKTIF

***TAFSIR FI ZHILÂL QUR'ÂN* KARYA SAYYID QUTHB**

SKRIPSI

JAM'İYATI SA'DAH



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025 M/1446 H

TAFSIR AYAT-AYAT TENTANG MIMPI DALAM Q.S. YÛSUF PERSPEKTIF

***TAFSIR FI ZHILÂL QUR'ÂN* KARYA SAYYID QUTHB**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S.Ag)

Oleh

Jam'iyati Sa'dah

190103020279

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jam'iyati Sa'dah
NIM : 190103020279
Tempat/Tanggal Lahir : Ilung Pasar Lama, 26 November 1999
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Tafsir Ayat-Ayat Mimpi dalam Q. S. Yusuf *Perspektif Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Jam'iyati Sa'dah

PERSETUJUAN SKRIPSI

Tafsir Ayat-Ayat Mimpi dalam Q.S. Yusuf *Perspektif*
Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb

Disusun dan diajukan oleh:

Jam'iyati Sa'dah
190103020279

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA
NIP.197206151998031008

Pembimbing II



Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA
NIDN. 2009097903

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A
NIP.198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

TAFSIR AYAT-AYAT TENTANG MIMPI DALAM Q.S. YŪSUF PERSPEKTIF *TAFSIR FI ZHILĀL QUR'ĀN* KARYA SAYYID QUTHB

Dipersembahkan dan disusun oleh:

JAM'İYATI SA'DAH

NIM 190103020279

Telah diajukan pada Tim Penguji

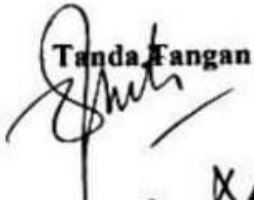
Pada Hari Selasa, 8 Juli 2025

Tim Penguji

Nama

1. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I
(Ketua Penguji)
2. Najib Irsyadi, M.Hum
(Penguji I)
3. M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA
(Penguji II)
4. Syamsuni, MA
(Penguji III)
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag
(Notulis)

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 197812272003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;

Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 160 / Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : JAM'IYATI SA'DAH
NIM : 190103020279
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Tafsir Ayat-Ayat Mimpi dalam Q.S.Yusuf Perspektif Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Karya Sayyid Quthb

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizki Saputra, MA

NIP 198910252019031016

ABSTRAK

Jam'iyati Sa'dah. 190103020279. 2025. *Tafsir Ayat-Ayat Tentang Mimpi dalam Q.S. Yusuf Perspektif Tafsir Fi Zhilâl Qur'ân*. Pembimbing 1: M. Adriani Yulizar, S.Ag.,MA dan Pembimbing 2: Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I., MA. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025.

Kata Kunci: Ayat-ayat Mimpi, Sayyid Quthb, Q.S. Yusuf, Tafsir Fi Zhilal al-Qur'an

Mimpi dalam Al-Qur'an, khususnya pada kisah Nabi Yusuf AS dalam Q.S. Yusuf, memiliki kedudukan yang penting dan bukan sekadar bunga tidur biasa. Mimpi dalam kisah tersebut merupakan bagian dari rencana ilahi yang menjadi titik awal perjalanan kenabian, pembentukan karakter, dan strategi dakwah. Penekanan terhadap makna spiritual, pendidikan, dan sosial dari mimpi menjadikan kisah Nabi Yusuf sangat relevan dikaji, terutama dalam konteks kehidupan modern. Pemahaman terhadap ayat-ayat mimpi ini juga memberikan pelajaran penting tentang keimanan, kesabaran, serta keteguhan dalam menghadapi ujian kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sayyid Quthb menafsirkan ayat-ayat mimpi dalam Q.S. Yusuf melalui karyanya *Fi Zhilal al-Qur'an*, serta menggali hikmah yang dapat dijadikan ibrah dalam kehidupan. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana tafsir tersebut merefleksikan nilai-nilai dakwah, spiritualitas, dan pembentukan karakter yang dibangun melalui pengalaman mimpi Nabi Yusuf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis kepustakaan (*library research*) dengan metode tokoh, yang memusatkan kajian pada pemikiran Sayyid Quthb. Data primer yang digunakan adalah Q.S. Yusuf ayat 4, 36–37, dan 43–49 serta tafsir Sayyid Quthb. Metode analisis yang digunakan adalah tafsir tematik dan tahlili, dengan pendekatan dakwah dan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyid Quthb menafsirkan mimpi Nabi Yusuf sebagai bentuk wahyu dan bimbingan Allah. Tafsirnya menekankan nilai keimanan, kesabaran, dan perjuangan, serta memiliki relevansi spiritual dan sosial yang kuat bagi umat Islam masa kini.

MOTTO

*“Mimpi-mimpi tidak bisa terwujud jika hanya dengan keinginan semata,
Melainkan dengan bekerja keras dan berusaha “*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 5)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, kasih sayang serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan judul: **“TAFSIR AYAT-AYAT TENTANG MIMPI DALAM Q.S. YÛSUF PERSPEKTIF TAFSIR FI ZHILÂL QUR'ÂN KARYA SAYYID QUTHB”**.

Selama proses berlangsungnya penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Riza Saputra, MA dan H.Hanafi, MA, selaku ketua dan sekretaris program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN

Antasari Banjarmasin.

4. M. Adriani Yulizar, S.Ag., MA, selaku Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan Skripsi.
5. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA, selaku Pembimbing Skripsi II yang juga memberikan saran serta bimbingannya dalam penulisan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, dan Staf-Staf yang telah memberikan sarana (berbagai macam buku), sehingga memudahkan penulis dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku tersayang, saudara dan teman-teman seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. Selalu melimpahkan rahmat dan kebahagiaan serta keberkahan kepada mereka semua juga pahala yang berlipat ganda. Akhirnya dengan mengharap rida dan karunia-Nya semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta bisa menjadi amal ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis, 28 Mei 2025

Jam'iyati Sa'dah
NIM. 190103020279

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	<i>Fathah</i>
ِ	I	<i>Kasrah</i>
ُ	U	<i>Dhammah</i>

Kata sandang: Contoh (الرَّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الديوان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*. Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun huruf *kamariah*. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata *الضرورة* tidak ditulis *ad-dharûrah*, demikian, seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: *al- Ghazali* bukan *Al-Ghazali*, *al-Banjari* bukan *Al-Banjari*.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis *Abdussamad al-Palimbani* tidak *‘Abd al-Samad al-Palimbânî*, *Nuruddin al-Raniri*, tidak *Nûr al-Dîn al-Rânîrî*.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*huruf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>yu’tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْهَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>

الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>
خُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ</i>
طَرَفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al'ayni</i>

8. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa
HR.	Hadis Riwayat
Q.S.	Qur'an Surah
NIP	Nomor Induk Pegawai
SWT.	<i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw.	<i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i>
Vol.	Volume
No.	Nomor
Dkk	Dan kawan-kawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
BUKTI BEBAS PLAGIASI	v
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Signifikan Penelitian.....	10
1. Tujuan.....	10
2. Signifikan Penelitian	10
D. Definisi Istilah.....	11
1. Tafsir	11
2. Ayat-Ayat Al-Qur'an	12
3. Mimpi.....	12
4. Surah Yusuf.....	12
5. Perspektif.....	13
E. Penelitian Terdahulu	13
F. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Data dan Sumber Data Penelitian.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II BIOGRAFI SAYYID QUTHB DAN TENTANG MIMPI DAN	
AYAT-AYAT MIMPI NABI YUSUF AS	22
A. Biografi Sayyid Quthb dalam Tafsir Fi Zhilal Qur'an.....	22
1. Karya Sayyid Quthb	25
2. Kelebihan Penafsiran Sayyid Quthb	26
3. Latar Belakang Tafsir Fi Zhilal Qur'an.....	28
4. Metode dan Pendekatan Tafsir Fi Zhilal Qur'an.....	30
5. Pendekatan Tafsir Fi Zhilal Qur'an.....	31
6. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Fi Zhilal Qur'an	32
B. Pengertian Mimpi.....	32
1. Mimpi dalam Pandangan Ahli.....	35
2. Mimpi dalam Pandangan Islam.....	37
C. Macam-Macam Mimpi	38
1. Al-Ru'ya al-Nafisah	39
2. Ar-Ru'yah Sholihah	39
3. Al-Ru'yah As-Syaitan	39
D. Pandangan Mufasir Terhadap Surah Yusuf	40
1. Q.S Yusuf ayat 4	40
2. Q.S Yusuf ayat 36-37	43
3. Q.S. Yusuf Ayat 43-49.....	47
BAB III TAFSIR FI ZHILAL QUR'AN TERHADAP AYAT-AYAT MIMPI	
DALAM Q.S YUSUF	55
A. Penafsiran Ayat-Ayat Mimpi dalam QS. Yusuf	55
1. Tafsir Mimpi Ayat 4.....	55
2. Tafsir Mimpi Ayat 36-37	61
3. Tafsir Mimpi Ayat 43-49	69
B. Hikmah Tasir Mimpi Nabi Yusuf dalam Kehidupan.....	78
1. Hikmah Ayat 4 dalam Kehidupan Modern	78
2. Hikmah Ayat 36–37 dalam Kehidupan Modern	83
3. Hikmah Ayat 43–49 dalam Kehidupan Modern	86
BAB IV PENUTUP	90
A. SIMPULAN	90
B. REKOMENDASI	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN - LAMPIRAN	96